

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Oktober 2013

Mahasiswa,



K. Dwi Kurniawati

0910310246

RINGKASAN

Kurniawati, K. Dwi, 2013, **Kemitraan Pemerintah dan Masyarakat dalam Mengembangkan Desa Agrowisata** (Studi dalam Mengembangkan Desa Wisata di Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu), Prof. Dr. Agus Suryono, MS, Drs. Abdullah Said, M.Si, 149 Hal + xvi

Pariwisata merupakan salah satu potensi yang dimiliki daerah yang perlu untuk dikembangkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Demikian juga yang ada di Kota Batu yang sangat terkenal akan potensi wisatanya. Salah satu jenis wisata yang sedang dikembangkan adalah mengenai desa wisata.

Desa wisata merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat dan kehidupan keseharian masyarakat. Dalam desa wisata yang memiliki peranan sangat penting adalah masyarakat desa itu sendiri. Tetapi karena masyarakat desa memiliki kekurangan pada beberapa hal terutama pada dana dan teknologi maka perlu adanya kemitraan dengan pihak lain yaitu pemerintah dan swasta. Pemerintah dan swasta juga tidak unggul dalam semua aspek maka perlu dilakukan kemitraan untuk saling melengkapi aspek yang tidak dimiliki.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemitraan antara pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan desa wisata serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa kemitraan yang dilakukan antara pemerintah dan masyarakat adalah kemitraan semu (*Pseudo Partnership*) dan *subordinate union of partnership*. Pihak yang bermitra memiliki status dan kekuatan yang berbeda. Kemitraan yang dilakukan tidak berjalan seimbang antara kedua pihak. Tetapi kedua belah pihak memahami bahwa kemitraan perlu untuk dilakukan demi terwujudnya desa wisata. Kemitraan yang terjalin adalah antara pemerintah dan masyarakat desa wisata.

Dalam masyarakat terdapat pengelola desa wisata yang mengatur kegiatan pariwisata di desa wisata Punten. Tetapi, kemitraan antara pengelola desa wisata dan masyarakat umum belum terwujud dengan baik dimana belum adanya kesepakatan untuk memberdayakan potensi yang ada di desa sendiri. Saran yang dapat peneliti berikan adalah regulasi mengenai wisata di Kota Batu segera disahkan, manajemen pengelolaan desa wisata pada masyarakat perlu dibenahi, pemberdayaan potensi lokal dari Desa Punten sebagai wahana wisata serta pembangunan fasilitas desa wisata yang belum ada.

Kata kunci: desa wisata, kemitraan, pemerintah, dan masyarakat.

SUMMARY

Kurniawati, K. Dwi. 2013. **Government and Community Partnership in Developing Rural Agrotourism (Studies in Developing Rural Tourism at Village Punten, Bumiaji, Batu)**. Prof. Dr. Agus Suryono, MS, Drs. Abdullah Said, M.Si, 149 pages + xvi

Tourism is one of the potential areas that need to be developed to improve the welfare of society. Similarly, in the city which is very famous Batu tourism potential. One type of tour that is being developed is the rural tourism.

Rural tourism is a area that offers a rustic atmosphere that reflects the overall authenticity of both rural socio-economic, socio-cultural, customs and daily life of the community. In the rural tourism which has a very important role is the village itself. But because the villagers have deficiencies in some ways, especially in the technology fund and hence the need for partnerships with other parties, namely the government and the private sector. Government and the private sector also does not excel in all aspects of the partnerships necessary to complementary aspects that are not owned.

The purpose of this research was to determine the partnership between government and the community in developing rural tourism as well as enabling and inhibiting factors that influence it. The method used in descriptive study with a qualitative approach. Data collection techniques by means of interviews, documentation and observation.

Results of the research showed that partnerships between government and society do is quasi partnership (pseudo partnership) and subordinate union of partnership. Parties have partnered status and different strengths. Partnerships that do not run balanced between the two parties. But both parties understood that the partnership needs to be done to realize the tourist village. Is the partnership that exists between the government and community.

There are management of rural tourism that manage tourism activity in rural tourism Punten. But, rural tourism partnership between managers and the general public has not been well realized that the absence of agreement to empower the potential that exists in the village itself. Suggestions are given regarding the regulation of tourist in Batu be legalized, the management of rural tourism in the community need to be addressed, local empowerment potential of rural tourism vehicle Punten as well as the development of rural tourism facility that does not exist.

Keywords: rural tourism, partnership, government, and society.